

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan Nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan diri dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan mendesak yang perlu diprioritaskan oleh pemerintah dalam menghadapi era globalisasi dimana perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat.

Harus diakui bahwa yang menjadi pokok permasalahan pendidikan di Indonesia adalah kinerja manajemen ini ditenggarai sebagai salah satu faktor yang memiliki potensi dalam mempengaruhi dunia pendidikan yang meliputi berbagai sumber daya pendidikan yang terkait dengan mutu output yang dihasilkan. Era reformasi telah membawa perubahan-perubahan mendasar dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Salah satu perubahan mendasar yang digulirkan saat ini adalah manajemen negara, yaitu dari manajemen sentralistik ke manajemen berbasis daerah.

Ada dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang atau tidak berhasil. Pertama strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih bersifat *input oriented* yaitu suatu strategi manakala lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti penyediaan buku-buku (materi ajar) dan alat belajar lainnya, penyediaan sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya, maka secara otomatis lembaga pendidikan (sekolah) akan dapat menghasilkan output (keluaran) yang bermutu sebagai mana yang diharapkan. Kedua, pengelolaan pendidikan selama ini lebih bersifat *macro-oriented*, diatur oleh jajaran birokrasi di tingkat pusat. Akibatnya, banyak faktor yang diproyeksikan di tingkat makro (pusat) tidak terjadi atau tidak berjalan sebagaimana mestinya di tingkat mikro (sekolah) dimana cakupan permasalahan pendidikan, seringkali tidak dapat terpikirkan secara utuh dan akurat oleh birokrasi pusat.

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sudah dilakukan oleh pemerintah atau inisiatif dari pihak sekolah sendiri. Salah satu untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah sekolah menerapkan manajemen ISO 9001-2000. Dengan penerapan suatu sistem manajemen mutu ISO 9001-2000 tentunya sekolah akan membawa dampak positif bagi layanan pendidikan, yaitu meningkatkan dan menjamin mutu dari lulusan atau layanan yang dihasilkan sehingga pada akhirnya akan meningkatkan tingkat kepuasan konsumen terhadap produk atau layanan. Mutu suatu produk layanan dapat dijamin karena sistem secara otomatis akan berusaha mengontrol dan mencegah setiap potensi timbulnya ketidaksesuaian atau penyimpangan pada seluruh tahapan *supply chain*.

Penerapan suatu sistem manajemen mutu ISO 9001-2000 juga tentunya akan berpengaruh positif terhadap kinerja sekolah yaitu akan terhindarnya pemborosan anggaran, meminimalisasi biaya-biaya, dan pada akhirnya adalah meningkatnya keuntungan sekolah secara signifikan. Menurut Kepmendikbud No.053/U/2001 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), sekolah harus memiliki persyaratan minimal untuk menyelenggarakan pendidikan dengan serba lengkap dan cukup seperti, luas lahan, perabot lengkap, peralatan/laboratorium/media, infrastruktur, sarana olahraga, dan buku rasio 1:2.

Pendidikan sebagai proses interaksi manusiawi bisa dikategorikan sukses, apabila setiap jaringan kerjanya telah berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik secara organisasi maupun secara nasional, sehingga dihasilkan generasi-generasi yang berkualitas yang mampu membangun dirinya dan masyarakat yang lebih baik. Di sisi lain kemajuan ilmu dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatannya. Keberadaan dan peranan teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah membawa era baru dalam perkembangan dunia pendidikan kita, tetapi perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan dunia pendidikan Indonesia pada umumnya. Hal ini lebih disebabkan masih tertinggalnya sumber daya manusia kita untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan tersebut. Dunia kependidikan dituntut untuk menyediakan lulusan yang bermutu dan siap pakai dalam lapangan pekerjaan sehingga lembaga pendidikan harus menerapkan strategi yang tepat. Hal ini secara tidak langsung akan menimbulkan persaingan yang membuat lembaga pendidikan berorientasi pada

*bussiness like*, untuk itu dibutuhkan sistem informasi yang mendukung kegiatan manajemen dalam lembaga kependidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari institusi pendidikan tak lepas dari perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi merambah ke SMK memberikan dampak positif yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Teknologi informasi digunakan sebagai sarana kegiatan akademis maupun non akademis. Teknologi informasi dapat digunakan pula sebagai media promosi sekolah kepada para calon siswa yang hendak masuk ke sekolah tersebut.

Layanan pendidikan di SMK yang menggunakan teknologi informasi sehingga dapat memuaskan seluruh warga sekolah. Kegiatan belajar mengajar juga tidak lepas dari teknologi informasi. Salah satu contoh adalah guru yang mengajar siswa menggunakan laptop dan proyektor guna menampilkan materi yang akan disampaikan. Contoh tersebut merupakan suatu bukti bahwa teknologi informasi merupakan bagian yang penting pada pengembangan SMK ke arah modernisasi. Tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan administrasi alangkah baiknya menggunakan teknologi informasi. Pembuatan jadwal, inventaris sekolah dan data-data sekolah hendaknya dikelola menggunakan teknologi informasi agar data-data tersebut mudah untuk dicari, diubah, ditambah dan dihapus. Salah satu keuntungan dari penggunaan teknologi informasi pada pengelolaan data-data sekolah ini adalah tidak memerlukan tempat yang luas untuk mengarsipkan data-data tersebut. Pengarsipan data sekolah tersebut hanya menggunakan sebuah komputer sehingga dapat menghemat tempat dan biaya.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Gorontalo, sejak tahun 2016 sekolah ini sudah menerapkan sistem informasi akademik sekolah yang maju, memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin berkembang ini sehingga, dalam dunia pendidikan terdapat inovasi baru. Beberapa sistem informasi yang telah digunakan di sekolah diantaranya cyber school, erapor, dan majestik. Cyber school digunakan untuk mengelola administrasi sekolah dan pembelajaran di sekolah. Namun sistem ini belum begitu spesifik pada pengembangan mutu pembelajaran, dan sudah tetapi sekarang tidak digunakan lagi. Adapun eRapor merupakan suatu sistem yang digunakan oleh pihak sekolah untuk mengelola nilai-nilai siswa yang pada akhirnya digunakan sebagai rapor bagi siswa. Pada intinya sistem ini hanya digunakan untuk mengelola nilai-nilai siswa, tetapi tidak bisa digunakan untuk mengelola pembelajaran. Sistem informasi yang bernama majestik yang saat ini diterapkan di sekolah, merupakan sistem informasi yang mempunyai berbagai fitur dan tampilan menu yang tujuannya untuk memudahkan dalam melakukan manajemen pembelajaran di sekolah berbasis TIK sesuai standar pelayanan dan mutu pendidikan. Pemenuhan standar pelayanan dan mutu pendidikan adalah prioritas dari sekolah ini. SMK Negeri 1 Gorontalo menyadari pentingnya mengadopsi praktik sistem informasi yang dipadukan dengan kemajuan teknologi informasi yang dikembangkan di dalam sistem informasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan informasi yang akurat, *up to date* dan komprehensif dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa pendidikan ataupun lembaga lanjutan, dan menjadikan keunggulan dalam memberikan layanan jasa pendidikan. Berdasarkan beberapa masalah tersebut di

atas, maka perlu dilakukan penelitian yang mengembangkan sebuah sistem informasi untuk mendukung kegiatan akademik.

Pengembangan sistem informasi akademik ini penting dilakukan karena kinerja guru-guru dalam pengelolaan data sekolah dapat ditingkatkan dengan sistem informasi tersebut termasuk di dalamnya adalah sebagai upaya pengembangan dan peningkatan mutu pembelajaran. Meningkatnya kinerja guru dan karyawan dalam pengelolaan data sekolah akan berpengaruh pula pada meningkatnya mutu layanan sekolah. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan formulasi judul penelitian adalah **“Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akademik Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gorontalo”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keefektifan penerapan sistem informasi akademik sekolah dalam administrasi kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Gorontalo?
2. Bagaimana keefektifan penerapan sistem informasi akademik sekolah dalam pengelolaan hasil-hasil evaluasi/penilaian pembelajaran siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Keefektifan penerapan sistem informasi akademik sekolah dalam administrasi kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Gorontalo.

- 2) Keefektifan penerapan sistem informasi akademik sekolah dalam pengelolaan hasil-hasil evaluasi/penilaian pembelajaran siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai rujukan bagi praktisi dan atau mahasiswa dalam memperoleh gambaran tentang keefektifan penerapan sistem informasi akademik dalam pengembangan mutu pembelajaran di sekolah.
- 2) Sebagai bahan acuan atau pembandingan dari teori-teori manajemen pendidikan kaitannya dengan penerapan sistem informasi akademik dalam pengembangan mutu pembelajaran di sekolah.
- 3) Sebagai sumber pengetahuan bagi sekolah yang dijadikan tempat penelitian kaitannya dengan penerapan sistem informasi akademik sekolah yang dilakukan selama ini di SMK Negeri 1 Gorontalo.